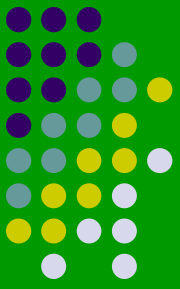


Ilmu Pendidikan Islam

KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM

- Lembaga Pendidikan
- Lembaga dan Lingkungan Pendidikan
- Pendidikan Keluarga, Tugas dan Tanggung jawabnya
- Pendidikan Sekolah
- Pendidikan Masyarakat
- Perspektif Historis Lembaga Pendidikan Islam 🕌

Lembaga Pendidikan

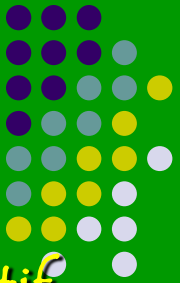


Salah satu komponen sistem yang memungkinkan proses pendidikan berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuannya adalah kelembagaan atau institusi pendidikan.

Dalam proses pembudayaan umat manusia, adanya kelembagaan pendidikan dalam masyarakat merupakan *conditio sine quo non* (syarat mutlak). Lembaga tersebut memiliki tanggung jawab secara kultural edukatif terhadap perkembangan anak didik dan masyarakatnya.

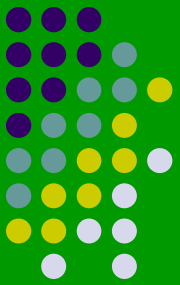
Lembaga atau sering juga disebut sebagai *institusi* atau pranata merupakan sistem norma yang mengatur aktifitas masyarakat dalam aspek tertentu; *institusi* menunjukkan pola tingkah laku yang telah disepakati, karena itu institusi merupakan cara yang standar untuk mengatasi berbagai masalah masyarakat.

Lembaga dan Lingkungan



Lingkungan dapat mempengaruhi secara positif atau negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Lingkungan pendidikan adalah sesuatu yang terdapat dalam kehidupan manusia yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak, kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.

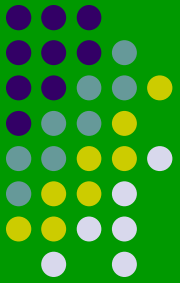
lembaga pendidikan adalah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan pendidikan, yang mempunyai pola-pola tertentu dalam memerankan fungsinya, serta mempunyai struktur tersendiri, yang dapat mengikat individu, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum tersendiri.



Pendidikan Keluarga

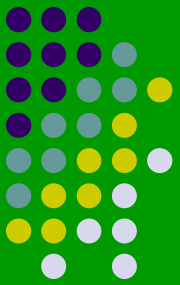
Lembaga pendidikan keluarga menempatkan ibu dan bapak sebagai pendidik kodrati. Hubungan kekeluargaan yang intim dan didasari oleh kasih sayang serta perasaan tulus ikhlas merupakan faktor utama bagi para orang tua dalam membimbing anak-anak.

Tanggung jawab Pendidikan Keluarga



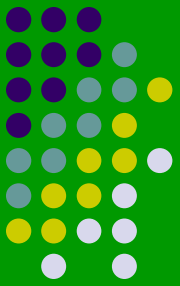
1. Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan;
2. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya;
3. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan hidup muslim.

Tugas Pendidikan Keluarga

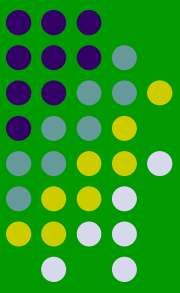


- Membantu anak-anak memahami posisi dan peranannya masing-masing sesuai dengan jenis kelaminnya;
- Membantu anak didik mengenal dan memahami nilai-nilai/norma-norma yang mengatur kehidupan;
- Mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama agar mampu merealisasikan dirinya (*self realization*) sebagai suatu diri individu dan sebagai anggota masyarakat yang beriman;
- Membantu anak-anak memasuki kehidupan bermasyarakat setahap demi setahap melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dan orang dewasa lainnya, serta mampu bertanggung jawab;
- Membantu dan memberi kesempatan serta mendorong anak-anak mengerjakan sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, untuk memperoleh pengalaman sendiri secara langsung.

Pendidikan Sekolah



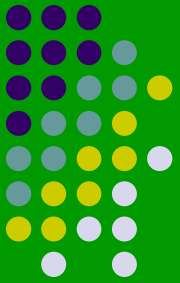
Diselenggarakannya pendidikan di sekolah disebabkan oleh perkembangan dan kemajuan masyarakat yang pesat, sehingga menimbulkan *defferensiasi* dan spesialisasi yang meluas. Kondisi masyarakat menuntut anak untuk mempersiapkan diri secara baik, agar dapat memasuki kehidupan yang lebih baik, dengan berbagai spesialisasi lapangan kerja, yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan keahlian kerja yang profesional.



Tugas dan Fungsi Pendidikan Sekolah

- Meneruskan dan mengembangkan pendidikan yang telah diletakkan oleh orang tua di rumah dan di lingkungan sosial;
- Meluruskan dan mengarahkan dasar-dasar pendidikan;
- Meletakkan dasar-dasar ilmiah dan keterampilan untuk dapat dikembangkan selanjutnya;
- Mempersiapkan anak didik dengan pengetahuan dasar yang memungkinkan anak dapat menyesuaikan diri dan memulai kehidupannya sesuai dengan kemampuan dan kemudahan yang tersedia di lingkungan masing-masing.

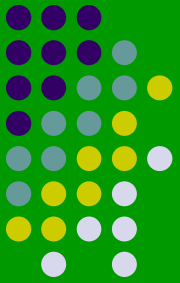
Pendidikan di Masyarakat



Manusia sebagai makhluk sosial hidup di dalam suatu masyarakat yang bersifat dinamis dan berkembang ke arah kemajuan. Perkembangan tersebut menyebabkan masyarakat menjadi semakin kompleks, yang berakibat pada semakin besarnya tuntutan untuk hidup layak secara manusiawi.

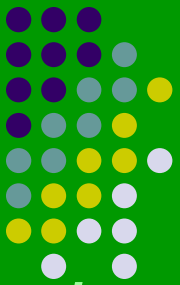
Untuk keperluan itu, manusia perlu saling tolong dalam mewujudkan hakikat sosialitasnya. Manusia harus saling bahu membahu dalam berbuat kebaikan dan amal soleh, termasuk membimbing anak menjadi orang dewasa yang mulia dan dimuliakan oleh Allah. Upaya tolong menolong itu dilakukan dengan, antara lain mendirikan lembaga pendidikan non formal, seperti langgar, surau, masjid dan organisasi kemasyarakatan dalam mewujudkan kehidupan manusia sebagai makhluk Allah Swt.

Perspektif Historis Lembaga Pendidikan Islam



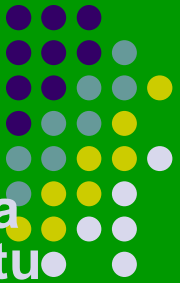
- Sejak zaman nabi, tugas dakwah Islam secara aktif yang dilaksanakan di kota Mekah telah mempergunakan lembaga tempat Nabi memberikan pelajaran, baik di rumah-rumah maupun di masjid. Salah satu rumah yang terkenal dijadikan tempat berlangsungnya pendidikan Islam adalah Darul Arqam di Mekah dan masjid yang terkenal yakni Masjidil Haram dan Masjid An- Nabawi. Tempat-tempat inilah yang sering digunakan untuk kegiatan belajar mengajar agama Islam baik secara langsung kepada Nabi maupun melalui para sahabat yang sering disebut dengan istilah *halaqah* (berkelompok).
- Mesjid memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan, mesjid berfungsi menyempurnakan pendidikan dalam keluarga, agar selanjutnya anak mampu melaksanakan tugas-tugas dalam masyarakat dan lingkungannya. Pada mulanya pendidikan di mesjid dalam arti sederhana dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal dan sekaligus lembaga pendidikan sosial.

Perspektif Historis Lembaga Pendidikan Islam



- Pada tahap awal muncullah apa yang disebut dengan nama *al-Kuttab*, tempat belajar cara menulis dan membaca huruf-huruf al Qur'an serta satu bidang ilmu agama yang terdapat dalam al Qur'an.
- Di Indonesia, istilah *kuttab* lebih dikenal dengan "*pondok pesantren*", yaitu suatu lembaga pendidikan Islam, yang di dalamnya terdapat seorang kyai, yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana mesjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung dengan adanya pondok sebagai tempat tinggal para santri
- Ketika sistem *al Kuttab* tidak lagi mampu menampung aspirasi dari kebutuhan belajar umat, berkembanglah sistem pendidikan klasikal yang dikenal dengan istilah *madrasah* atau sekolah. Madrasah yang pertama kali didirikan adalah madrasah al-Baihaqiyah di kota Nesabur pada abad 1 Hijriyah.

Perspektif Historis Lembaga Pendidikan Islam



- Kecuali sistem madrasah (sistem klasikal), berkembang pula sistem lain dalam yang disebut dengan *Zawiyyah*, yaitu suatu tempat belajar di sudut masjid (menurut asal-usulnya). Kemudian pada akhirnya berkembang terpisah dari masjid, dan berfungsi tidak berbeda seperti madrasah. Di tempat ini diajarkan al Qur'an dan ilmu dasar pengetahuan umum.
- Di samping itu, berkembang pula apa yang dikenal dengan *al-Maristan*, yaitu lembaga ilmiah dan tempat-tempat pengobatan bagi orang Islam yang sakit. Di lembaga ini diajarkan ilmu kedokteran secara praktis. Nama *al-Maristan* dikaitkan dengan kepemimpinan ar Razy (zaman al Mukhtafa, tahun 311 Hijriyah) di balai bernama Maristan.
- Sistem institusi pendidikan agama Islam pada akhirnya makin berkembang sampai pada puncaknya yaitu pada masa Bani Fathimiyah di Mesir dengan ditandai berdirinya sistem universitas yang dikenal dengan nama Universitas al Azhar. Universitas-universitas lainnya menyusul berdiri di kota-kota besar negara-negara Islam.